

## ABSTRAK

Setianingrum, Bernadetta Susanti. 2004. *Penggunaan Kata Ulang dalam Karangan Siswa Kelas 1 SMU Kristen Wonosobo Tahun Ajaran 2003/2004*. Skripsi. FKIP-PBSID.Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan pada siswa kelas 1 SMU Kristen Wonosobo tahun ajaran 2003/2004. Penelitian ini mengkaji tentang penggunaan kata ulang dalam karangan siswa. Tujuan penelitian ini yaitu (1) mendeskripsikan jenis kata ulang yang digunakan siswa dalam karangan, (2) mendeskripsikan frekuensi tiap jenis kata ulang yang digunakan siswa dalam karangan. Frekuensi tersebut dibedakan menjadi dua macam yaitu frekuensi penggunaan dan frekuensi kebenaran, dan (3) mendeskripsikan urutan penyajian pembelajaran kata ulang berdasarkan kedua macam frekuensi tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes mengarang.

Data yang sudah terkumpul, diklasifikasi kemudian dianalisis. Langkah-langkah yang ditempuh meliputi: (1) menentukan bagian-bagian dalam karangan yang akan dianalisis, (2) mengelompokkan data penelitian dan menuliskannya dalam kartu data, (3) memberi kode untuk masing-masing satuan data, (4) mengklasifikasikan data kata ulang ke dalam empat jenis kata ulang, (5) menganalisis penggunaan kata ulang dalam karangan, (6) menghitung frekuensi penggunaan dan frekuensi kebenaran tiap jenis kata ulang dalam karangan, (7) menentukan dua macam urutan penyajian pembelajaran kata ulang berdasarkan kedua macam frekuensi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan hal-hal berikut ini. Pertama, jenis kata ulang yang digunakan siswa dalam karangan terdiri atas: (1) pengulangan seluruh, (2) pengulangan sebagian, (3) pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks, dan (4) pengulangan dengan perubahan fonem. Kedua, frekuensi tiap jenis kata ulang yang digunakan siswa dalam karangan dibedakan menjadi dua yaitu frekuensi penggunaan dan frekuensi kebenaran. Frekuensi penggunaan tiap jenis kata ulang adalah sebagai berikut: (a) pengulangan seluruh sebesar 70,03%, (b) pengulangan sebagian sebesar 23,08%, (c) pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks sebesar 5,99%, dan (d) pengulangan dengan perubahan fonem sebesar 0,9%. Frekuensi kebenaran tiap jenis kata ulang adalah sebagai berikut: (a) pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks sebesar 100%, (b) pengulangan sebagian sebesar 93,51%, (c) pengulangan seluruh sebesar 86,73%, dan (d) pengulangan dengan perubahan fonem sebesar 77,78%.

Ketiga, urutan penyajian pembelajaran kata ulang dibedakan menjadi dua macam yaitu (1) urutan penyajian pembelajaran kata ulang berdasarkan frekuensi penggunaan atau disebut dengan urutan penyajian berdasarkan jenis kata ulang yang produktif sampai dengan nonproduktif, (2) urutan penyajian pembelajaran

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kata ulang berdasarkan frekuensi kebenaran atau disebut dengan urutan penyajian berdasarkan jenis kata ulang yang mudah ke sukar. Urutan penyajian berdasarkan jenis kata ulang yang produktif sampai dengan nonproduktif dimulai dari pengulangan seluruh, pengulangan sebagian, pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks, dan pengulangan dengan perubahan fonem. Urutan penyajian berdasarkan jenis kata ulang yang mudah ke sukar dimulai dari pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks, pengulangan sebagian, pengulangan seluruh dan pengulangan dengan perubahan fonem



ABSTRACT

Setianingrum, Bernadetta Susanti. 2004. *The Use of Repetition in First Grade Students Writing in SMU Kristen Wonosobo Academic Periode 2003/2004*. Thesis. FKIP-PBSID. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This is a qualitative and descriptive research on the first grade students in *SMU Kristen Wonosobo* periode 2003/2004. This research examines the use of repetition in students writing. The aim of this research are (1) to describe kind of repetition which is used students in their writing, (2) to describe the frequency of each repetition in writings, both the frequency of usage and of the truth, (3) to describe the order of learning presentation about repetition based on the two kinds of frequency. Writing test is used as a technique for collecting data.

The data are classified and then analyzed. By taking some steps as follows: (1) determining the parts of writing that will be analyzed, (2) arranging the data and put them into data cards, (3) giving mark for each data unit, (4) classifying the repetition data into four kinds of repetition, (5) analyzing the use of repetition in writing, (6) counting the frequency of usage and of the truth of each kind of repetition in writing, (7) determining two kinds of the order of repetition learning presentation based on the account of those two kinds of frequency.

Based on the research, it can be concluded as follows: first, kinds of repetition which are used in a writing consist of (1) complete repetition, (2) half repetition, (3) a combination between repetition and affixation process, and (4) changing phoneme repetition. Second, there are two kinds of frequency which are used by the students in their writing: frequency of usage and of the truth. The usage frequency of each kind of repetition are (a) complete repetition 20,03%, (b) half repetition 23,08%, (c) a combination repetition with affixation process 5,99%, and (d) repetition with phoneme changing 0,9%. The truth frequency of each kind of repetition are (a) a combination between repetition and affixation process 100%, (b) half repetition 93,51%, (c) complete repetition 86,73%, and (d) changing phoneme repetition 77,78%.

Third, the order of the learning presentation about repetition divided into two, (1) based on the frequency of usage or called as the order of presentation based on sort of productive to nonproductive repetition, (2) based on the truth frequency or called as the order of presentation based on sort of a simple to a more difficult repetition.

Based on the frequency of the usage it is started from complete repetitions, half repetition, a combination repetition with affixation process and repetition with phoneme changing. Based on the frequency of the truth, is started from a combination repetition with affixation process, half repetition, complete repetition, and repetition with phoneme changing.

The order of repetition learning presentation is the implication of this research. Moreover, it can be used as an alternative source in supporting integrative learning of repetition. Some suggestion in this research are (1) for

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Indonesian language teacher of the first grade students in *SMU Kristen Wonosobo*, and (2) for other researcher. The Indonesian language teacher is able to make the use of the order of repetition learning presentation to create an effective and a efficient learning situation, while other researcher can compare the effective of both kinds of the order of the presentation or develop the technique of repetition learning by making the use of the order of the presentation.

